

SKRIPSI 53

**PEMANFAATAN RUANG OLEH ANAK PADA
SETTING RUANG KAMPUNG PRAI IJING**



**NAMA : ARIQO MUTIARA
NPM : 6111801095**

PEMBIMBING: FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 53

***CHILDREN'S USE OF SPACE IN THE SETTING
OF PRAI IJING VILLAGE***



**NAME : ARIQO MUTIARA
NPM : 6111801095**

SUPERVISOR: FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
STUDY PROGRAM
BACHELOR OF ARCHITECTURE**

**Institution Accreditation Based on BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 53

**PEMANFAATAN RUANG OLEH ANAK PADA
SETTING RUANG KAMPUNG PRAI IJING**



**NAMA : ARIQO MUTIARA
NPM : 6111801095**

PEMBIMBING:

Franseno Pujianto, S.T., M.T.

PENGUJI :

Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T. Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

BANDUNG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariqo Mutiara
NPM : 6111801095
Alamat : Jl. Cipinang Elok 1 B51, Cipinang Muara, Jakarta Timur
Judul Skripsi : Pemanfaatan Ruang oleh Anak pada Setting Kampung Prai Ijing

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau auto plagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2023



Ariqo Mutiara

Abstrak

PEMANFAATAN RUANG OLEH ANAK PADA SETTING RUANG KAMPUNG PRAI IJING

Oleh
Ariqo Mutiara
NPM: 6111801096

Anak-anak memiliki persepsi akan ruang yang berbeda dari orang dewasa. Persepsi tersebut kemudian membentuk perilaku pemanfaatan yang spesifik akan ruang terkait. Pada kesehariannya, anak - anak Kampung Prai Ijing memiliki perilaku pemanfaatan setting ruang kampung sebagai ruang aktivitasnya. Menjadi hal yang menarik bahwa dengan kreatifitasnya, anak - anak dapat berupaya memenuhi kebutuhan ruang dalam aktivitas yang mereka inginkan dalam lingkung kampung tradisional.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi anak dalam memanfaatkan ruang pada lingkungan Kampung Prai Ijing. Kampung Prai Ijing merupakan kampung tradisional yang terletak di Desa Tebara, Waikabubak, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur yang merupakan salah satu desa destinasi wisata dengan penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Penelitian ini akan menelusuri bagaimana persepsi anak terhadap *setting* tersebut.

Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara acak dalam keseharian anak - anak Kampung Prai Ijing. Data kemudian dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan persepsi anak dalam pemanfaatan ruang. Dengan itu dapat ditelusuri bagaimana persepsi tersebut dapat membentuk pemanfaatan ruang pada setiap *setting* yang diamati.

Hasil penelitian membuahi kesimpulan pertama yaitu area bebas perabot sebagai Open Space serta teras rumah sebagai area istirahat menjadi setting dengan intensitas pemanfaatan tertinggi bagi anak - anak di Kampung Prai Ijing. Sedangkan kesimpulan kedua dihasilkan dari variabel - variabel setting ruang yang menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan setting tiap klasternya yang memunculkan perilaku pemanfaatan setting spesifik di dalam tiap klaster Kampung Prai Ijing

Kata kunci: Persepsi anak, perilaku pemanfaatan ruang, kampung tradisional, Kampung Prai Ijing



Abstract

CHILDREN'S USE OF SPACE IN THE SETTING OF PRAI IJING VILLAGE

by
Ariqo Mutiara
NPM: 6111801095

Unlike adults, children perceive their spatial surroundings differently. Such perception then triggers specific ways of using space. The local children of Prai Ijing village utilise their environment to accommodate their activities and spatial needs—often incorporating creativity—in their daily, and traditional settings.

This study aims to learn children's perceptions of using their surrounding space in a traditional village. Specifically, this research explores local Prai Ijing children's perception of the village's unique cultural setting. Prai Ijing—a traditional village—located in Tebara village (Waikabubak, West Sumba, East Nusa Tenggara) is an award-winning tourist destination from the Ministry of Tourism and Creative Economy.

The data were compiled through observations and interviews in the daily lives of the Prai Ijing's local children. The data were then analyzed using qualitative-descriptive methods to describe children's perceptions of spatial use. Thus, this paper concludes with two points. Firstly, the court in between the housing complex as the Open Space, and the house terrace are the most significant settings for the children of Prai Ijing.. Secondly, the different variables in the settings bring out the specific ways Prai Ijing children can use the space.

Keywords: *Children's perception, behavior in using space, Traditional Village, Prai Ijing*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi keputakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





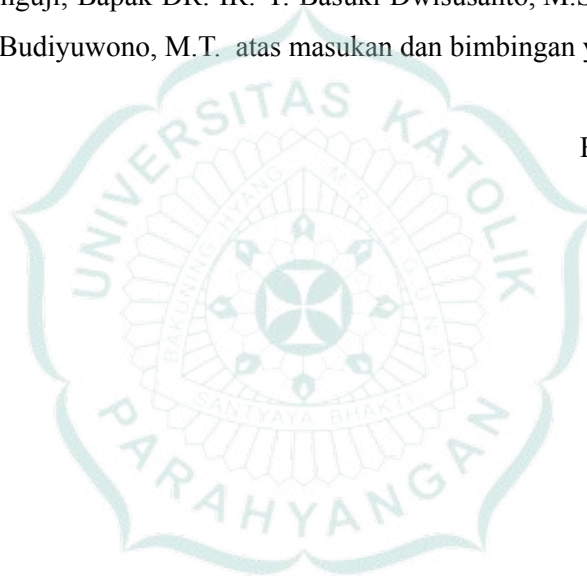
UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Franseno Pujiyanto, S.T., M.T. atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
- Dosen penguji, Bapak DR. IR. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC. dan Bapak DR. IR. Hartanto Budiyuwono, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Dan seterusnya.

Bandung, Januari 2022



Ariqo Mutiara



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian	3
1.7. Metodologi Penelitian	4
1.7.1. Jenis Penelitian	4
1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	4
1.7.3. Populasi dan Sampel Data	5
1.7.4. Sumber Data	5
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data	5
1.7.6.. Teknik Analisis Data	6

BAB 2 PERSEPSI ANAK DAN PERILAKU PEMANFAATAN RUANG PADA SETTING KAMPUNG PRAI IJING	7
2.1. Persepsi dan perilaku anak	7
2.1.1 Pengertian Persepsi	7
2.1.2 Teori Persepsi dan Perilaku	7
2.2. Anak dan aktivitasnya	10
2.2.1. Pemahaman anak	10
2.2.2. Pemahaman anak terhadap Ruang bermain	10
2.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Bermain	12
2.3. Kaitan Setting dan Perilaku Anak	13
2.3.1. Pengertian Setting	13
A. Setting Fisik	13
B. Setting Sosial	13
2.3.2. Pengaruh Setting terhadap Persepsi dan Perilaku	14

A. Bentuk Ruang	15
B. Perabot dan Penataannya	15
C. Material & Warna	15
D. Suara, Temperatur dan Pencahayaan	15
BAB 3 TATANAN RUANG KAMPUNG PRAI IJING & PEMANFAATANNYA	18
3.1. Kampung Prai Ijing	18
3.1.1. Gambaran Umum Tataan Ruang Kampung Eksisting Prai Ijing	18
3.2. Identifikasi Setting Ruang Kampung Prai Ijing	26
3.2.1. Titik Amatan 1: Klaster 1	27
3.2.2. Titik Amatan 2: Klaster 2	33
3.3. Pemanfaatan Ruang pada Setting Kampung Prai Ijing	37
BAB 4 PERSEPSI ANAK DALAM MEMANFAATKAN SETTING RUANG PADA KAMPUNG PRAI IJING	49
4.1. Persepsi Anak dalam memanfaatkan Setting	49
4.1.1. Persepsi Anak dalam pemanfaatan setting Klaster 1	49
a. Area bebas perabot	51
b. Natara & Kubur batu	54
c. Sirkulasi kendaraan	57
d. Teras rumah	59
4.1.2. Persepsi Anak dalam pemanfaatan setting Klaster 2	60
a. Area Bebas perabot	63
b. Teras Rumah	65
4.2. Persepsi Anak terhadap setting Kampung Prai Ijing	65
BAB 5 KESIMPULAN & SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

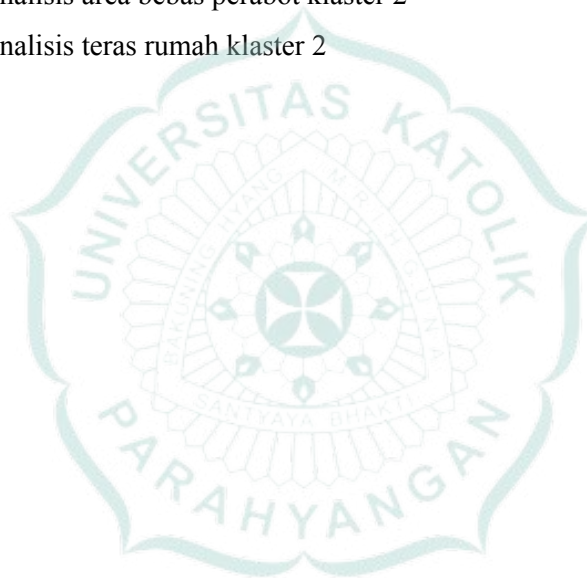
Gambar 1.1. Kampung Prai Ijing	1
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian	3
Gambar 1.3 Kerangka teori	6
Gambar 2.1 Persepsi anak dengan objek	8
Gambar 2.2 Persepsi anak terhadap ruang	9
Gambar 2.3 Interaksi sosial anak Kampung Prai Ijing	14
Gambar 3.1 Foto Satelit Kampung Prai Ijing	18
Gambar 3.2 Letak Natara	20
Gambar 3.3 Aktivitas di area Natara	21
Gambar 3.4 Aktivitas di area Kubur batu	23
Gambar 3.5. Sirkulasi Jalan Setapak	24
Gambar 3.6 Aktivitas pada sirkulasi	25
Gambar 3.7. Aktivitas pada teras rumah	26
Gambar 3.8 Site Plan letak klaster sampel	26
Gambar 3.9 Site Plan klaster 1	27
Gambar 3.10 Aktivitas pada klaster 1	28
Gambar 3.11 Area klaster 1	29
Gambar 3.12 Setting Natara Klaster 1	30
Gambar 3.13 Aktivitas pada Natara Klaster 1	31
Gambar 3.14 Setting Sirkulasi Kendaraan Klaster 1	31
Gambar 3.15 Aktivitas pada sirkulasi kendaraan	32
Gambar 3.16 Site Plan letak klaster 2	33
Gambar 3.17 Site Plan Klaster 2	34
Gambar 3.18 Setting Natara Klaster 2	35
Gambar 3.19 Setting Sirkulasi jalan setapak klaster 2	36
Gambar 3.20 Aktivitas pada area bebas perabot	37
Gambar 3.21 Titik Intensitas aktivitas Kampung Prai Ijing	38
Gambar 3.22 Anak - anak bercengkrama	39
Gambar 3.23 Aktivitas bermain bola	45
Gambar 3.24 Aktivitas bermain watu koula	46
Gambar 3.25. Aktivitas bermain kasede	46
Gambar 3.26 Aktivitas bermain ban	47

Gambar 3.27 Aktivitas kelas bahasa inggris	48
Gambar 4.1 Intensitas aktivitas anak-anak klaster 1	49
Gambar 4.2 Potongan Memanjang Klaster 1	50
Gambar 4.3 Potongan Melintang Klaster 1	51
Gambar 4.4 Potongan area bebas perabot klaster 1	51
Gambar 4.5 Setting area bebas perabot klaster 1	52
Gambar 4.6 Potongan area Natara dan Kubur batu klaster 1	54
Gambar 4.7 Setting Area Natara klaster 1	55
Gambar 4.8 Setting area kubur batu klaster 1	56
Gambar 4.9 Potongan area sirkulasi kendaraan klaster 1	57
Gambar 4.10 Setting area sirkulasi kendaraan klaster 1	58
Gambar 4.11 Setting area teras rumah klaster 1	59
Gambar 4.12 Intensitas aktivitas anak klaster 2	61
Gambar 4.13 Potongan memanjang klaster 2	62
Gambar 4.14 Potongan melintang klaster 2	62
Gambar 4.15 Potongan area bebas perabot klaster 2	63
Gambar 4.16 Setting Area bebas perabot klaster 2	64
Gambar 4.17 Persamaan 2 klaster dari variabel bentuk ruang	66
Gambar 4.18 Perbedaan 2 klaster dari variabel perabot	67
Gambar 4.19 Anak - anak bernaung	68
Gambar 4.20 aktivitas anak laki-laki kampung prai ijing	70
Gambar 4.21 Kreatifitas anak kampung prai ijing	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel identifikasi Setting Natara Klaster 1	3
Tabel 3.2 Tabel identifikasi Setting sirkulasi kendaraan klaster 1	32
Tabel 3.3 Tabel identifikasi Setting Natara klaster 2	35
Tabel 3.4 Tabel identifikasi Setting Jalan setapak klaster 2	36
Tabel 3.5 Tabel Aktivitas anak - anak Kampung Prai Ijing	44
Tabel 4.1 Tabel Analisis Area bebas perabot klaster 1	52
Tabel 4.2 Tabel Analisis Natara klaster 1	55
Tabel 4.3 Tabel Analisis sirkulasi kendaraan klaster 1	58
Tabel 4.4 Tabel Analisis teras rumah klaster 1	59
Tabel 4.5 Tabel Analisis area bebas perabot klaster 2	64
Tabel 4.6 Tabel Analisis teras rumah klaster 2	65





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Anak - anak klaster 1

Lampiran 2: Anak - anak klaster 2

Lampiran 3: Site Plan

Lampiran 4: Potongan Tapak





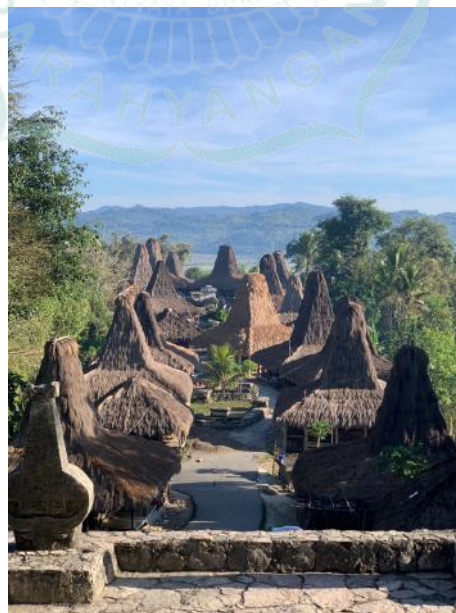
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas anak – anak pada umumnya didominasi dengan kegiatan bersosialisasi. Salah satu aktivitas bersosialisasi pada jenjang anak-anak adalah bermain. Menurut Senda (1992) Bagi anak – anak, aktivitas bermain adalah tujuan dari kesehariannya, pusat kehidupannya. Dengan bermain, anak – anak belajar, berteman, dan membangun kreatifitasnya. Pada usia kanak-kanak kehidupan bersosialisasi dapat mendukung proses tumbuh kembang karakter dan pemahamannya akan lingkungan. Oleh karena itu, keberadaan ruang yang mewadahi aktivitas tersebut menjadi sangat vital. Tanpa tersedianya ruang yang dapat anak manfaatkan sebagai wadah, aktivitasnya, perkembangan anak ini tidak akan optimal.

Alamiahnya, pada semua tempat, anak-anak akan dengan sendirinya menyikapi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan ruang aktivitasnya. hal tersebut menjadi menarik untuk dilihat dari perspektif latar tempatnya. Dari mulai anak-anak perumahan di kota, hingga anak-anak yang berasal dari perumahan Kampung Tradisional.



Gambar 1.1. Kampung Prai Ijing
Sumber: Pribadi

Kampung Prai Ijing adalah kampung tradisional yang terletak di Desa Tebara, Waikabubak, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur. Kampung yang berada pada area dataran tinggi ini, merupakan salah satu desa destinasi wisata yang mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dengan nilai-nilai adatnya, kampung Prai Ijing mengalami perkembangan serta proses adaptasi dalam era modernisasi ini. Salah satu golongan yang menjadi saksi perkembangan kampung ini adalah kelompok anak-anak. Kampung Prai Ijing terdiri atas 4 klaster dengan perbedaan elevasi sebagai pembagi imajinernya. Pada tiap klaster, terdapat keluarga - keluarga yang kemudian membentuk beberapa kelompok anak - anak.

Kampung tradisional memiliki karakteristik tatanan ruang yang terpengaruh oleh faktor sejarah dan budaya yang kuat dari masa-masa sebelumnya. Menjadi hal yang menarik bagaimana kelompok anak-anak pada kampung memanfaatkan setting ruang tersendiri untuk wadah aktivitas mereka di sebuah kampung tradisional.

1.2. Perumusan Masalah

Perkembangan dan adaptasi terhadap modernisasi oleh Kampung Prai Ijing merupakan hal yang menjadi sebuah fenomena yang menarik bagaimana persepsi anak - anak Kampung Prai Ijing terhadap setting kampungnya. Dengan terbentuknya persepsi tersebut, kemudian diteliti perilaku pemanfaatan mereka terhadap lingkungan sekitarnya.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang arsitektur, khususnya mengenai perilaku pemanfaatan oleh anak pada kampung tradisional
2. Memberikan pemahaman tentang persepsi, perilaku serta kebutuhan ruang bermain anak dalam tata ruang kampung tradisional

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang perilaku pemanfaatan ruang oleh anak pada setting kampung tradisional. Serta menambahkan pengetahuan pemanfaatan untuk mewadahi aktivitas anak-anak di kampung tradisional.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi dalam beberapa pembahasan yaitu batasan objek penelitian, dan batasan teori terhadap objek penelitian.

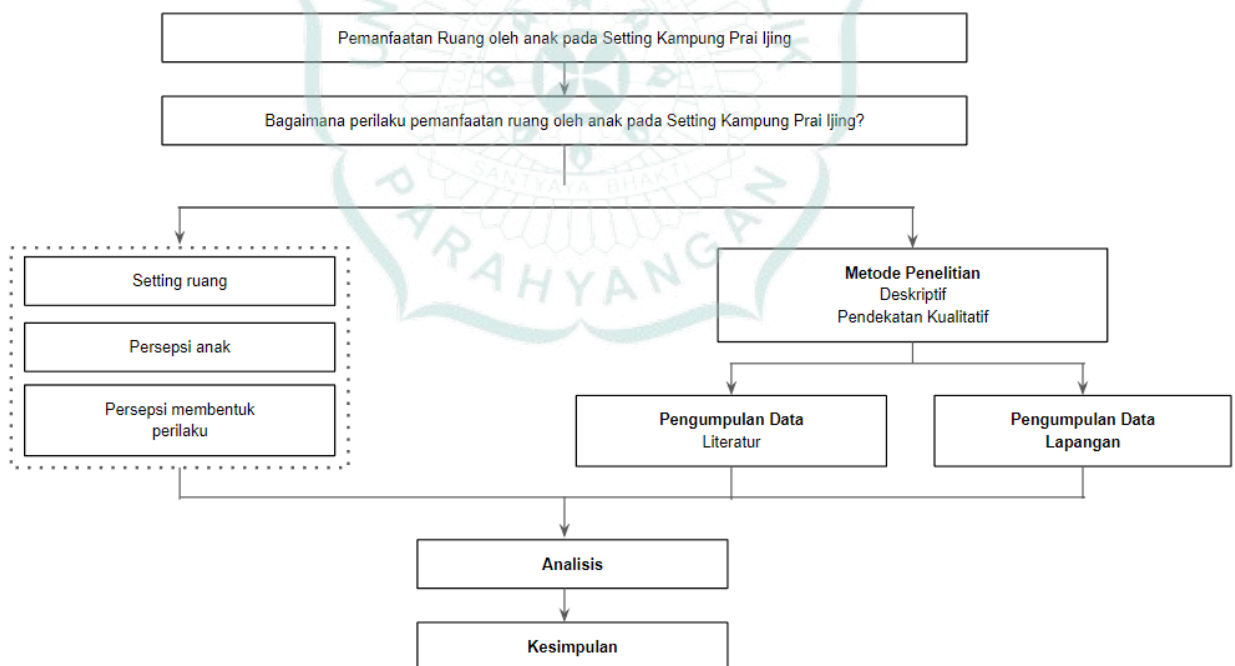
1.5.1 Batasan Objek Penelitian

Wilayah mencakup area utama Kampung Prai Ijing yang terdiri atas 4 klaster dengan tembok sebagai batasan di sekeliling kampung. Diambil 2 klaster sebagai sampel area pengamatan.

1.5.2 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan penelitian berada pada bahasan konfigurasi spasial anak-anak pada rentang usia beraktivitas yaitu 3-14 tahun, sehingga telah memiliki penafsiran tersendiri terhadap pemanfaatan serta persepsi mereka terhadap ruang sekitarnya..

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian
Sumber: Pribadi

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui pendataan dan pengamatan langsung di lapangan. Data mengenai *setting* ruang Kampung Prai Ijing merupakan kompilasi data pribadi. Data persepsi diperoleh melalui pengamatan langsung mengenai pemanfaatan ruang dalam aktivitas sehari - hari anak - anak Kampung Prai Ijing. Wawancara anak - anak dan masyarakat sekitar juga dilakukan untuk memperkuat data tentang anak - anak sebagai subjek penelitian. Data kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan persepsi anak terkait pemanfaatan dan persepsinya akan ruang.

Dalam mendapatkan data aktivitas, dilakukan pemetaan metode *behavior mapping* pada setiap *setting* yang diteliti. Pemilihan *setting* dilakukan dengan pertimbangan intensitas aktivitas anak - anak pada ruang - ruang fungsional pada lingkungan Kampung Prai Ijing. Sehingga pada akhirnya terbentuk sebuah visual dari pola aktivitas dan perilaku pemanfaatan ruang yang dilakukan oleh anak-anak.

1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Kampung Prai Ijing

Kampung Prai Ijing terletak di Desa Tebara, Kota Waikabubak di kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur. Kampung Prai Ijing merupakan desa tradisional yang menjadi destinasi wisata

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 5 hari di mulai dari observasi awal pada tanggal 4 September, dan pengamatan langsung untuk tinggal di kediaman warga setempat di Klaster 1 selama 5 hari dari tanggal 6 September hingga 10 September 2022. Observasi dan pengamatan di lapangan dilakukan sepanjang hari dengan

pembagian 3 periode waktu. Periode waktu tersebut terbagi atas periode pagi 06.00-10.00, siang 10.00-15.00, sore 15.00-18.00, dan malam 18.00-21.00.

1.7.3. Populasi dan Sampel Data

Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas anak sebagai bentuk pemanfaatan ruang pada lingkungan Kampung Prai Ijing. Sampel data yang digunakan adalah aktivitas anak-anak pada klaster 1 dan klaster 2, dengan titik-titik amatan yang dipilih berdasarkan intensitas aktivitas anak pada titik-titik tersebut dalam kegiatan mereka sehari-hari.

1.7.4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan dengan langsung terhadap objek penelitian. Data tersebut kemudian dipisah menjadi 2 kategori yaitu data fisik dan non fisik. Data primer yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

- Site plan Kampung Prai Ijing
- Data Setting klaster 1 dan klaster 2
- Denah perilaku aktivitas pemanfaatan ruang oleh anak pada Kampung Prai Ijing khususnya klaster 1 dan klaster 2
- Data hasil wawancara dengan anak-anak dan warga sekitar terkait aktivitas anak-anak yang menjadi populasi dari penelitian ini

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperlukan sebagai acuan penelitian ini, yang berupa studi literatur.

1.7.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

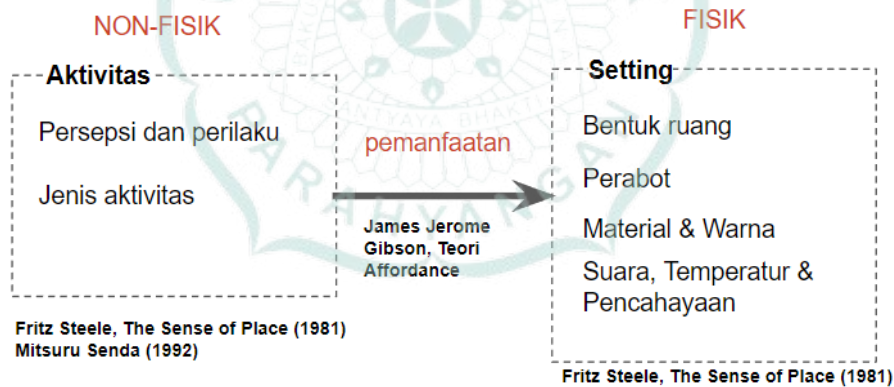
Pengamatan dilakukan dengan cara *behavior mapping* dengan pemetaan pola aktivitas dan perilaku yang dilakukan oleh anak - anak pada beberapa titik-titik pengamatan. Pengamatan juga diterapkan pada penelitian pemanfaatan ruang oleh anak-anak terhadap *setting* ruang yang ada di Kampung Prai Ijing. Hasil Observasi disajikan dalam bentuk pemetaan dan foto.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan anak- anak serta warga setempat, terutama pada pihak yang mendukung yaitu orang tua dari anak-anak terkait. Data tersebut kemudian diolah untuk memperlihatkan gambaran pemanfaatan ruang berdasarkan persepsi anak terhadap *setting* ruang di sekitarnya melalui pandangan orang - orang yang mengenal anak-anak tersebut.

1.7.6.. Teknik Analisis Data

Data hasil observasi dan wawancara yang telah didapatkan pada pengumpulan data kemudian diolah menjadi pemetaan aktivitas anak. Hal tersebut dilengkapi dengan pemanfaatan dan persepsi anak - anak terhadap ruang - ruang tersebut serta kajian ruang dan lingkungan yang menjadi latar aktivitas tersebut. Variabel - variabel yang ada ditinjau berdasarkan teori yang dibahas dalam kajian teoritik. Analisis dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan persepsi anak dalam memanfaatkan *setting* ruang pada lingkungan Kampung Prai Ijing. dan bagaimana persepsi tersebut membentuk perilaku pemanfaatan setting yang ada.



Gambar 1.3 Kerangka Teori
Sumber: Pribadi